

RINGKASAN **(LITERATURE REVIEW)**

PENGARUH EKSTRAK DAUN UBI JALAR UNGU **(*Ipomoea batatas L.*) SEBAGAI PENURUN KADAR GULA DARAH**

Masita Safira Rohmah

Indonesia kaya akan tanaman obat yang dipercaya berkhasiat mampu mengobati beberapa keluhan subyektif diabetes melitus dengan efek samping rendah dan lebih ekonomis. Salah satu tanaman dengan efek antidiabetik adalah daun ubi jalar ungu. Daun ubi jalar mengandung banyak senyawa polifenol yang memiliki aktivitas seperti antioksidan, antikanker, antidiabetes, dan antimikroba. Berdasarkan hasil pemeriksaan fitokimia senyawa ekstrak etanol daun dan batang ubi jalar ungu mengandung flavonoid, alkaloid, saponin, tanin dan fenolik. Yang mana senyawa tersebut terbukti dapat menurunkan kadar gula darah.

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk mengetahui kadar ekstrak daun ubi jalar ungu dan beragam data dosis ekstrak daun ubi jalar ungu yang dapat menurunkan kadar gula darah. Dalam berbagai penelitian dari beberapa artikel menggunakan metode maserasi yang dijadikan ekstrak etanol dan ekstrak air dengan hewan uji coba tikus jantan galur wistar.

Diambil dari beberapa artikel yang terdiri dari 3 artikel nasional dan 2 artikel internasional menunjukkan berbagai kadar ekstrak daun ubi jalar ungu yang dapat menurunkan kadar gula darah. Dalam Talenta conference series : Tropical Medicine (TM), Vol. 1 Issue 3, 2018, ISSN 2623-0550, menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol 96% daun ubi jalar ungu pada dosis 150 mg/kgBB dapat menurunkan kadar gula darah lebih baik sebanyak 65,59% dibanding ekstrak dosis 300 mg/kgBB dan ekstrak dosis 600 mg/kgBB

Dalam jurnal Seminar Nasional Obat Herbal Indonesia 2016 FK UII, 22-23 April 2016, menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol 96% daun ubi jalar ungu pada dosis 400 mg/kgBB memiliki penurunan lebih besar sebanyak 54,1% setelah 15 hari perlakuan dibandingkan dengan ekstrak dosis 100mg/kgBB dan dosis 200mg/kgBB. Serta lama pemberian mempengaruhi persentase penurunan kadar glukosa darah.

Dalam jurnal Acta Pharmaciae Indonesia, 2016, 4(2) ; 16-21 ; ISSN: 2337-8433, menunjukkan bahwa fraksi alkaloid kasar dari daun ubi jalar ungu pada konsentrasi 2,00% dapat menginhibisi enzim α -glukosidase sebesar 61,88%. Fraksi alkaloid diduga mengandung alkaloid mirip senyawaan gula dan berpotensi sebagai inhibitor enzim α -glukosidase.

Dalam jurnal Pharmacophore, 10(3) 2019, Pages 14-20, ISSN-2229-5402, ditunjukkan bahwa pemberian ekstrak air daun ubi jalar ungu pada dosis 200mg/kgBB dapat menurunkan kadar gula darah sebesar 44,65%.

Dalam jurnal American Scientific Research Journal for Engineering, Technology, and Sciences, 2018, Volume 39, No 1, pp 82-92, ISSN 2313-4410,

ditunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun ubi jalar dengan dosis 400 mg/kgBB dapat menurunkan kadar gula darah sebesar 64,03%.

Dari berbagai artikel disebutkan bahwa ekstrak daun ubi jalar ungu terbukti dapat menurunkan kadar gula darah. Sehingga dapat dijadikan alternatif untuk pengobatan penurunan kadar gula darah. Namun, masih perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk diterapkan secara *in vivo* terhadap manusia serta uji dosis yang akurat.